

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bandung adalah kota yang banyak melahirkan atlet-atlet berprestasi di bidang tenis seperti Angelique Wijaya, Atet Suyono, Rifanti Dwi Kihfiani. Untuk mempertahankan hal tersebut perlu dilakukan pembibitan atlet dimulai dari usia dini sekitar 4-6 tahun. Pembinaan harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

FIKS adalah sekolah tenis tertua dan merupakan ikon kota Bandung yang mempunyai kurikulum yang sistematis untuk melahirkan atlet-atlet muda berprestasi. Sekolah FIKS yang didirikan pada tahun 1976 oleh Dr. Edyana Roesli dan Mayjen R. Roesli, bertujuan menghindarkan remaja terlibat dari narkoba. Bagi masyarakat Bandung yang belum mengenal sekolah tersebut, FIKS berlokasi di Taman Maluku. Pada era 1998 hingga 2005 FIKS sangat berkembang dan memunculkan atlet-atlet yang sangat berkualitas.

Pada awalnya, Taman Maluku yang berlokasi di dalam Kota Bandung merupakan tempat bermain tenis para pengusaha dan penguasa Belanda, kemudian pada tahun 1956 Taman Maluku dinasionalisasi sehingga menjadi milik pemerintah kota Bandung. Setelah itu, mulailah didirikan klub tenis yang bernama “FIKS” pada tahun 1956. Dua puluh tahun berlalu, para pendiri serta anggota klub yang sudah mempunyai anak, mengusulkan agar mereka dapat mengawasi anak-anaknya sambil bermain tenis. Dan pada akhirnya, didirikanlah Sekolah FIKS pada tahun 1976. Begitulah sejarah didirikannya Sekolah FIKS yang telah berjasa dalam menghasilkan atlet tenis berbakat untuk Indonesia.

Sayangnya sekarang sekolah tenis FIKS kurang dikenal oleh masyarakat karena kurang promosi, dan hanya dikenal kalangan tertentu, padahal untuk mendapatkan atlet baru FIKS perlu dikenal oleh kalangan yang lebih luas. Oleh karena itu FIKS perlu dipromosikan.

Promosi tersebut bertujuan untuk mengenalkan sekolah tenis yang sudah berjasa dalam dunia olahraga Indonesia, dan juga memberi tahu para masyarakat akan keberadaan sekolah tersebut yang akan berguna untuk generasi muda yang akan

datang. Oleh karena itu, topik tersebut dirasakan sangat bermanfaat bagi pengetahuan masyarakat luas. desain grafis mempunyai kontribusi kepada kota Bandung dengan membuat media promosi yang efektif, efisien dan estetik.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Bagaimana membuat strategi kreatif agar FIKS dikenal oleh masyarakat di Bandung?
- Bagaimana membuat media yang menarik untuk mempromosikan FIKS?

## **1.3 Fokus**

Untuk memfokuskan permasalahann maka fokus yang diambil adalah

- Mempromosikan FIKS melalui media promosi dan melakukan *re-design*

## **1.4 Tujuan Perancangan**

Maksud dan tujuan yang hendak dicapai dari rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- Merancang *re-design* FIKS
- Merancang strategi promosi FIKS.

## **1.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

**Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :**

- **Observasi langsung**  
Observasi langsung dalam penelitian ini adalah dengan melihat secara langsung keadaan yang sesungguhnya terhadap teknik pengajaran yang menjadi FIKS.

- **Wawancara**

Wawancara adalah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara yang dilakukan tidak terstruktur dan sifatnya fleksibel kepada narasumber yaitu para pelatih, orang tua murid dan kepala sekolah FIKS. Wawancara dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang latar belakang FIKS dan mengumpulkan berbagai pandangan sependapat.

- **Studi Banding**

Studi banding yang dilakukan adalah dengan mempelajari berbagai usaha sejenis (kursus tenis dan sekolah tenis lainnya) di kota Bandung sebagai perbandingan untuk FIKS. Studi banding yang dilakukan meliputi studi terhadap sistem pengajaran, kualitas anak didik yang dihasilkan dan promosi yang dilakukan.

- **Studi kepustakaan**

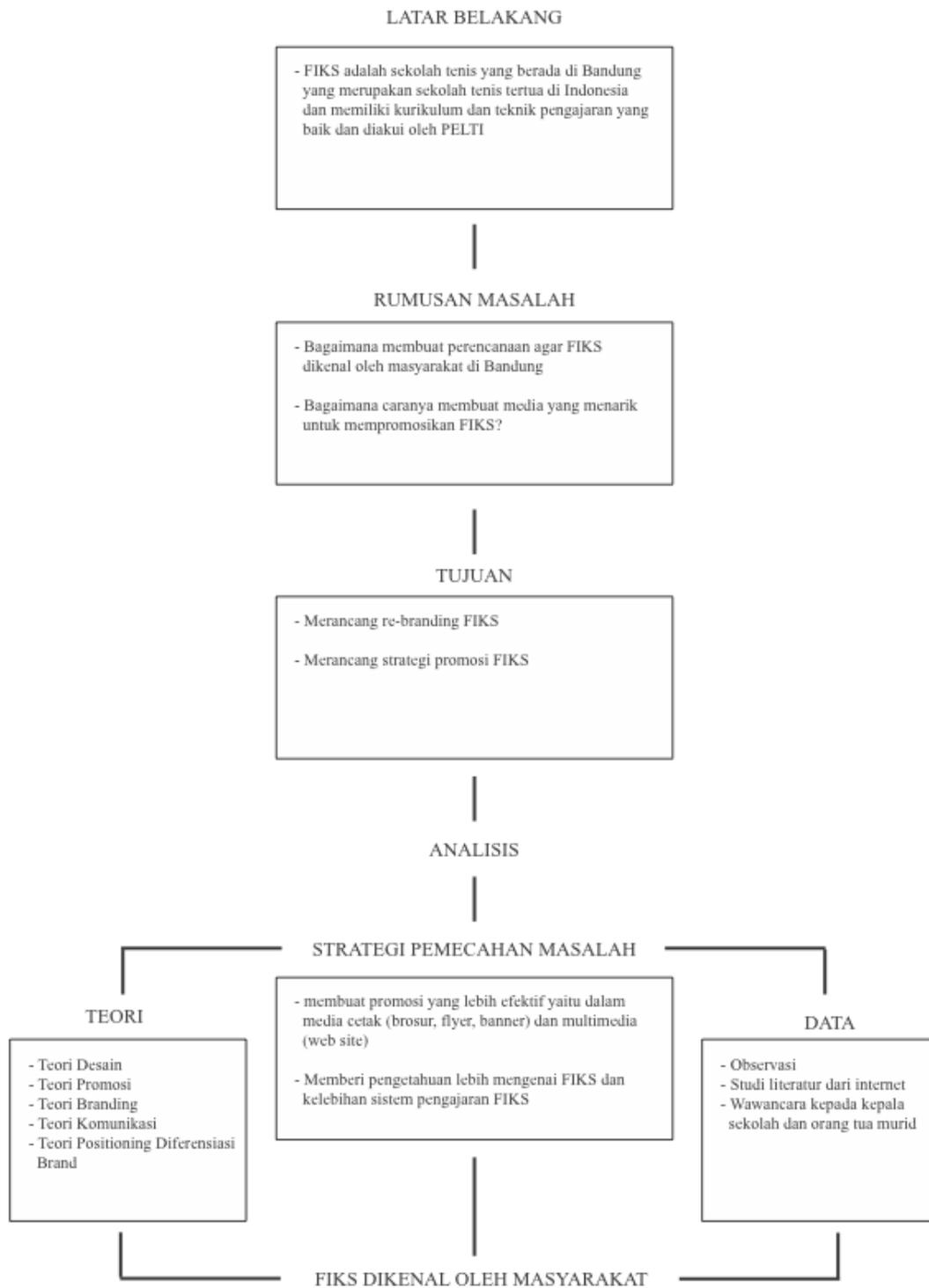
Studi kepustakaan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan berbagai macam informasi yang diperoleh dari berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik yang dapat menunjang penelitian penulis.

### **1.5.1 Analisis Hasil Pengumpulan Data**

- **Analisis terhadap pengumpulan data sehubungan visualisasi karya.**

Analisis terhadap pengumpulan data ini adalah berupa visualisasi desain dengan konsep yang telah ditentukan sebelumnya dan sesuai dengan data-data yang telah diperoleh

## 1.6 Kerangka Perancangan



## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

FIKS adalah sekolah tenis yang berada dikota bandung yang merupakan sekolah tenis paling tua di Indonesia dan memiliki kurikulum juga teknik pengajaran yang baik dan diakui oleh PELTI tetapi sekarang kurang dikenal oleh masyarakat dan muridnya terus berkurang.

### **BAB II TINJAUAN MASALAH**

Berisi tentang teori-teori pendukung penelitian yang mengacu pada sumber data yang akurat (buku dan media internet) yaitu teori desain, teori promosi, teori branding dan teori PDB (positioning, Diferensiasi, Brand).

### **BAB III DATA DAN ANALISIS**

Berisi Tentang data-data yang didapatkan yang mendukung penelitian pada sumber yang akurat. Yaitu tentang SWOT, STP, hasil wawancara dan kuisioner.

### **BAB IV PEMECAHAN MASALAH**

Mengulas tentang strategi kreatif, konsep perancangan yang dimulai dari perancangan media sampai visualisasi karya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang jawaban dari rumusan masalah melalui strategi kreatif.